

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (STUDI DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA)

Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) pada prakteknya masih belum optimal, dikarenakan masih ditemukan insiden yang tidak dilaporkan. Pada aspek kepemimpinan masih ada beberapa aspek yang kurang, karena masih ada yang *memblow-up* masalah, sedangkan pada persepsi pegawai juga masih terdapat ketakutan saat melapor insiden. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kepemimpinan dan persepsi pegawai terhadap kinerja pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 111 pegawai dengan pengambilan sampel secara acak. Variabel pada penelitian ini yaitu kepemimpinan, persepsi pegawai dan kinerja pelaporan insiden keselamatan pasien. Data primer diperoleh melalui *google form* serta analisis datanya menggunakan uji regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek kepemimpinan (61%), persepsi pegawai (51%) dan kinerja pelaporan IKP (56%) semua masuk dalam kategori cukup, serta diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat pengaruh antara kepemimpinan dan persepsi pegawai terhadap kinerja pelaporan IKP.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan persepsi pegawai terhadap kinerja pelaporan IKP. Saran dari penelitian ini adalah memberikan sosialisai terkait sistem pelaporan IKP dan budaya *no blaming*, mengadakan pelatihan terkait dengan *leadership* bagi kepala ruang, melakukan evaluasi secara berkala minimal 6 bulan sekali dari Tim KPRS ke setiap unit.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kinerja Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien, Persepsi Pegawai